

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PPKn FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

(Skripsi)

Oleh

**Putri Retno Sari
NPM 1913032012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PPKn FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Oleh

Putri Retno Sari

Keyakinan akan kemampuan diri (efikasi diri) yang baik dalam menulis karya ilmiah membuat mahasiswa yakin akan mampu menghasilkan karya ilmiah yang baik dan berkualitas. Hal ini karena efikasi diri dapat memengaruhi motivasi, usaha, dan ketekunan dalam melakukan penelitian yang mendalam, mengumpulkan data yang relevan, dan menyusun argumen yang kuat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 70 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan didukung wawancara. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data menggunakan program SPSS versi 25. Berdasarkan perhitungan statistik dengan rumus regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah dilihat berdasarkan dari nilai r square sebesar 0,628. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah sebesar 62,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Karya Ilmiah, Mahasiswa PPKn*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY ON THE ABILITY TO WRITE SCIENTIFIC PAPERS IN CIVIC EDUCATION STUDENTS FKIP UNIVERSITY OF LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2022/2023

By

Putri Retno Sari

Confidence in one's own ability or good efficacy in writing scientific papers makes students confident that they will be able to produce good and quality scientific work. This is because self-efficacy can influence motivation, effort, and persistence in conducting in depth research, collecting relevant data and compiling strong arguments. The purpose of this study was to examine the effect of self-efficacy on writing ability scientific work on PPKn students at the University of Lampung for the 2022/2023 Academic Year. The research method used in this research is descriptive method quantitative approach. The sample of 70 respondents. Data collection techniques in this study using a questionnaire supported by interviews. Data analysis used for processing data using the help of the SPSS program version 25. Based on statistical calculations with a simple linear regression formula that is obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so that it can mean that H_0 is rejected and H_1 is accepted or there is the influence of self-efficacy on the ability to write scientific papers. The magnitude of the influence self-efficacy on the ability to write scientific papers seen based on the value of r square of 0.628. So based on these results, the effect of self-efficacy on the ability to write scientific papers is 62.8% and the rest is influenced by other factors outside the research variables.

Keywords: Self-Efficacy, Scientific Work, Civics Student

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PPKn FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

Oleh

PUTRI RETNO SARI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : **Putri Retno Sari**

NPM : **1913032012**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Yunita Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

Pembimbing II,

Susilo, S.Pd., M.Pd.
NIK 231402850621101

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Ed.
NIP 19741108 200501 1 003

Ketua Program Studi
Pendidikan PKN

Yunita Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris : **Susilo, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Sunyono, M.Si.

09651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **17 November 2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah :

Nama : Putri Retno Sari
NPM : 1913032012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Desa Braja Asri, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten
Lampung Timur, Provinsi Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 5 Desember 2023



Putri Retno Sari

NPM. 1913032012

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Putri Retno Sari, yang akrab dipanggil Putri. Penulis lahir di desa Braja Asri, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur tepat pada tanggal 3 Maret 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Agus Sujiono dan Ibu Dwi Hartini

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis sebagai berikut:

1. MIM Braja Asri, diselesaikan pada tahun 2013
2. SMP YPI 3 Way Jepara, diselesaikan pada tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Way Jepara, diselesaikan pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung

Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pugung Raharjo Sekampung Udik Lampung Timur, dan melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Pugung Raharjo. Pada tahun 2022 juga, penulis mengikuti Kegiatan Studi Lapangan Ilmiah (KSLI) yang bertujuan di Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta.

MOTTO

**“Pada dasarnya Takdir Allah Selalu Baik, Walau Terkadang Perlu Air
Mata Untuk Menerimanya”**

(Umar Bin Khatab)

**“Berusaha dan Jalani Semua Prosesnya Serta Selalu Libatkan Allah
Didalamnya,”**

(Putri Retno Sari)

P E R S E M B A H A N

Bismillahirrohmannirrohim

Alhamdulillahirobil aalamin, puji syukur kepada Allah SWT, Dzat Yang Maha Besar, Rabb yang menguatkan hati, pikiran, perjuangan sehingga penulis dapat mempersembahkan karya ini sebagai tanda kasih sayang kepada:

Kedua orang tuaku tersayang (Bapak Agus Sujiono dan Ibu Dwi Hartini) yang telah menjadi orang tua yang terbaik untukku dan menjadi salah satu alasan untukku untuk terus berjuang sampai akhir. Terima kasih untuk semua doa-doa yang dibisikkan setiap malam dalam sujud, dukungan yang selalu diberikan, dan kasih sayang yang tak terhingga. Segala kemudahan yang aku dapatkan aku percaya dibalik itu semua ada doa-doa yang selalu dibisikkan di bumi namun terdengar dilangit sehingga Yang Maha Besar mengabulkannya.

serta

Almamater tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan yang datang, baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka segala hambatan tersebut dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, sekaligus selaku Pembahas I terima kasih atas ilmu, arahan, dukungan serta saran dan masukannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, sekaligus

- selaku Pembimbing I terimakasih atas waktu yang diberikan, ilmu, bimbingan, dukungan, semangat serta arahannya selama ini;
7. Bapak Susilo, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus selaku Pembimbing II, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan ilmu, bimbingan, dan arahannya selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini;
 8. Bapak Drs.Berchah Pitoewas, M.H., selaku Pembahas I, terimakasih atas ilmu, arahan, dukungan serta saran dan masukannya selama ini;
 9. Ibu Nurhayati, S.Pd., M.Pd., selaku Pembahas II, terimakasih atas ilmu, arahan, dukungan serta saran dan masukannya selama ini;
 10. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terimakasih atas segala ilmu, saran, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan selama ini;
 11. Terkhusus kedua orangtuaku yang tercinta, Bapak Agus Sujiono dan Ibu Dwi Hartini, terimakasih untuk segala kasih sayang yang tercurahkan. Terimakasih atas ridho & do'a yang selalu dipanjatkan untukku, selalu mendukung dan memberikan yang terbaik untukku. Terimakasih sudah selalu menasehatiku dan selalu menjadi alasanku untuk bertahan sampai saat ini. Aku percaya bahwa di setiap kemudahan yang ku terima adalah berkat doa-doa yang selalu bapak dan ibu langitkan untukku sehingga doa-doa itu terijabah oleh Sang Maha Pemberi. Semoga Allah selalu memberikan bapak dan Ibu kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
 12. Kepada diriku sendiri, terimakasih karena sudah bertahan dan berusaha menyelesaikan apa yang seharusnya diselesaikan. Terimakasih untuk selalu ingat bahwa ada orang tua dan masa depan yang harus diperjuangkan.
 13. Kakakku tercinta, Anggi Setiawan. Terimakasih telah memberikan doa dan selalu menasehatiku untuk terus menggapai mimpiku serta memotivasi diriku untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah selalu mengingtkanku akan perjuangan orang tua kita.
 14. Ponakan onty yang tersayang (Adam Hanif Gisefa) terima kasih sudah menjadi *mood booster* onty dalam menjalani perjuangan ini.

15. Saudari-saudariku sekosan (Alya Narulita dan Meling Malida). Meskipun kita tidak dilahirkan dari rahim yang sama tetapi aku menganggap kalian seperti saudariku sendiri. Terimakasih telah menjadi bagian dari orang-orang yang selalu menjadi pendengar yang baik dan memberikan semangat untuk terus maju. Terimakasih untuk semua doa-doa yang sudah diberikan. Semoga kita bisa sukses dunia dan akhirat aamiin.
16. Sahabat-sahabatku Inayah Fitri, Fitri Udila Sari, Riska Septyana, Fatimah Tuzzaroh, Diki Rahmawati, Gita Puspa Ningrum, Bernilia Febrianti, Diana Martha Irawan, Sri Lestari, Afsa Riyanti Nurhikmah, Devia Triska Sari, Anggun Agustina, Suprapti, Dede Rahmawati, dan Ayu Lintri Shinta yang telah bersedia untuk menerimaku dan membantuku. Terimakasih untuk tetap mengingatkan dalam kebaikan. Semoga Allah mengabulkan semua doa-doa kita untuk mewujudkan segala mimpi yang kita miliki.
17. Teruntuk Nur Anisa dan Arifi Hidayatullah, terima kasih teman seperbimbingan akademik atas segala bantuannya, semangat, dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman seperjuangan di pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2019, terimakasih untuk semua kebersamaan, kebahagiaan, pengalaman yang telah kita lewati bersama-sama selama ini.
19. Sobatku-sobatku Sekar Rachelitha Hutagaol, Kamila Khusna Amalia, Tri Indah Rahmadhani, Nurul Atikoh, dan Alicya Anggitha Sari. Terima kasih untuk persahabatan yang sudah terjalin 7 tahun ini. Semoga persahabatan kita sampai kapanpun dan semoga sampai tiil jannah, aamiin.
20. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis,

Putri Retno Sari
NPM. 1913032012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
A. Manfaat Teoritis.....	9
B. Manfaat Praktis	9
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
A. Ruang Lingkup Ilmu	10
B. Objek Penelitian.....	10
C. Subjek Penelitian	11
D. Tempat Penelitian	11
E. Waktu Penelitian.....	11

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoritis	12
A. Tinjauan Tentang Efikasi Diri.....	12
1. Pengertian Efikasi Diri.....	12
2. Fungsi Efikasi Diri	13
3. Indikator Efikasi Diri	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	18
B. Tinjauan Tentang Kemampuan Menulis Karya Ilmiah	22
1. Pengertian Kemampuan Menulis Karya Ilmiah.....	22
2. Ciri-Ciri Karya Ilmiah.....	25
3. Manfaat Penulisan Karya Ilmiah.....	26
4. Jenis-Jenis Karya Ilmiah	28
5. Indikator Menulis Karya Ilmiah.....	29
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Ilmiah.....	32
2.2 Penelitian yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Pikir.....	37
2.4 Hipotesis.....	39

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
A. Populasi.....	41
B. Sampel.....	41
3.3 Variabel Penelitian.....	43
3.4 Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	44
A. Definisi Konseptual Variabel.....	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5 Rencana Pengukuran Variabel.....	45
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
A. Teknik Pokok.....	46
B. Teknik Penunjang.....	46
3.7 Instrumen Penelitian.....	48
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	49
A. Uji Validitas.....	49
B. Uji Reliabilitas.....	50
3.9 Teknik Analisis Data.....	52
A. Analisis Distribusi Frekuensi.....	52
B. Uji Prasyarat Analisis.....	53
3.10 Analisis Data.....	55

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	58
1. Persiapan Pengajuan Judul.....	58
2. Penelitian Pendahuluan.....	58

3. Pengajuan Rencana Penelitian.....	59
4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data	59
5. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian.....	60
a. Uji Coba Validitas Angket.....	60
b. Uji Coba Reliabilitas Angket.....	63
6. Pelaksanaan Penelitian.....	64
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
1. Profil Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	64
2. Visi dan Misi Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	65
3. Tujuan Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	66
4. Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	67
5. Keadaan Dosen Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	68
4.3 Deskripsi Data Penelitian.....	69
1. Pengumpulan Data.....	69
2. Penyajian Data.....	69
a. Penyajian Data Efikasi Diri (Variabel X)	70
b. Penyajian Data Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Variabel Y)	74
4.4 Hasil Analisis Data Penelitian.....	83
1. Hasil Uji Prasyarat.....	83
a. Hasil Uji Normalitas.....	83
b. Hasil Uji Linearitas.....	84
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	85
1. Hasil Uji Regersi Linier Sederhana.....	85
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
1. Efikasi Diri (Variabel X)	86
2. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PPKn (Variabel Y)	92
3. Pengaruh Efikasi Diri (Variabel X) Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Variabel Y)	102

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Mahasiswa PPKn Universitas Lampung	41
2. Jumlah Sampel Mahasiswa PPKn Universitas Lampung	43
3. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	61
4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	63
5. Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn Universitas Lampung	67
6. Daftar Nama Dosen Program Studi PPKn Universitas Lampung	68
7. Distribusi Frekuensi Indikator Keyakinan dapat Menyelesaikan Tugas.....	71
8. Distribusi Frekuensi Indikator Keyakinan dapat Menghadapi Kesulitan	72
9. Distribusi Frekuensi Variabel X	74
10. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Memahami Sistematika Penulisan.....	76
11. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Menganalisis Masalah	78
12. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Menulis Kutipan	79
13. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Menulis Daftar Pustaka	81
14. Distribusi Frekuensi Variabel Y	82
15. Hasil Uji Normalitas	83
16. Hasil Uji Linieritas	84
17. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	85
18. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Izin Penelitian
4. Hasil Uji Coba Angket
5. Instrumen Penelitian
6. Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian
7. Instrumen Wawancara
8. Distribusi Frekuensi
9. Uji Normalitas
10. Uji Linearitas
11. Uji Regresi Linear Sederhana
12. Dokumentasi Penyebaran dan Pengisian Angket
13. Hasil Wawancara
14. Dokumentasi Wawancara

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam memberikan pembelajaran kepada generasi bangsa agar memperoleh kehidupan yang lebih baik. Pendidikan adalah pilar dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut dikarenakan melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang memiliki martabat, cerdas, berakhlak mulia, sehat, cakap, mandiri, dan kreatif (Apriyanto et.al,2015). Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan generasi bangsa. Pendidikan pada perguruan tinggi memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa agar nantinya dapat lebih profesional sehingga dapat menerapkan, meningkatkan, dan mampu untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan berdasarkan pada ilmu pengetahuan. Pendidikan di perguruan tinggi bertujuan untuk dapat membuat mahasiswa agar dapat mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan daya saing bangsa dan meningkatkan mutu kehidupan manusia.

Sebagaimana berdasarkan pada undang-undang tentang perguruan tinggi Nomor 12 Tahun 2012, pasal 5 huruf b berbunyi:

“ Pendidikan Tinggi bertujuan untuk berkembangnya potensi mahasiswa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.” (UU Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi)

Mahasiswa merupakan *agent of change* yang diharapkan untuk dapat lebih berpikir kritis, kreatif, dan menguasai berbagai keterampilan.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah keterampilan berbahasa dengan baik. Menurut Tarigan dalam Hafizah (2021) bahwa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh manusia adalah keterampilan untuk menyimak, membaca, komunikasi dan menulis. Pentingnya kemampuan menulis bagi mahasiswa didukung oleh adanya surat edaran dari Dirjen Dikti Kemendikbud bahwa untuk memperoleh gelar kelulusan dari perguruan tinggi baik dari jenjang S-1, S-2, dan S-3 diwajibkan untuk menulis karya ilmiah baik berupa skripsi, tesis, dan disertasi.

Sebagai seorang mahasiswa yang merupakan pembelajar yang aktif, menulis karya ilmiah bukan hal yang baru karena dalam proses pembelajaran mahasiswa dilatih untuk dapat menulis karya ilmiah karena menulis ilmiah hal yang mutlak harus dikuasai oleh mahasiswa. Upaya meningkatkan kualitas hasil tulisan ilmiah mahasiswa dilakukan oleh perguruan tinggi dengan membiasakan mahasiswa untuk belajar menulis karya ilmiah seperti tugas menulis makalah, laporan pengamatan, jurnal artikel bahkan skripsi. Makalah merupakan karya tulis ilmiah yang paling sederhana yang sering ditulis mahasiswa guna kebutuhan pembelajaran. Selain itu mahasiswa biasanya membuat laporan observasi ataupun pengamatan yang sistematis penulisaanya tidak berbeda dengan makalah yang membedakan adalah laporan observasi ini biasanya ditulis setelah adanya pengamatan ataupun observasi pada suatu objek tertentu. Karya ilmiah lainnya adalah membuat artikel jurnal. Membuat artikel jurnal juga merupakan suatu tugas yang sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa dimana penulisan artikel jurnal ini sama seperti karya ilmiah lainnya yang membedakan adalah dalam artikel jurnal memiliki abstrak dan metodologi dalam penulisannya. Selain itu tugas membuat karya ilmiah lainnya ialah menyusun tugas akhir skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa tingkat akhir berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Sejatinya semua karya karya ilmiah yang dibuat mahasiswa bertujuan untuk mengasah ilmu pengetahuan yang dimiliki serta keterampilan menulisnya dalam tulisan ilmiah berdasarkan teori yang relevan.

Kegiatan membiasakan mahasiswa untuk menulis ilmiah perlu karena sejatinya menulis ilmiah diperlukan adanya kemampuan untuk menulis baik dari kemampuan mengemukakan ide, memilih istilah dan kata yang tepat ketika menulis, paham akan penulisan karya ilmiah yang benar dan mampu menulis dengan logika yang benar. Kemampuan menulis akademik dapat membuat daya imajinasi seseorang akan lebih tajam, penguasaan dalam berbahasanya semakin meningkat, serta dapat menambah rasa kepercayaan dirinya karena mampu menghasilkan suatu karya (Yanti et al., 2018). Menurut Zulkarnaini (2014) bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menulis dan menciptakan karya namun tidak semua orang memiliki potensi yang sama untuk dapat mengemukakan ide ataupun gagasan yang dimiliki melalui tulisan untuk dapat dibaca oleh orang lain.

Kegiatan menulis tidak serta merta mudah dilakukan karena sering kali mahasiswa menghadapi beberapa hambatan sebagaimana yang diungkapkan Nugroho (2011) bahwa dalam menulis karya ilmiah seseorang memiliki beberapa hambatan seperti merasa tidak mempunyai bakat untuk menulis, kehabisan ide untuk menyelesaikan tulisan, merasa malas menulis, kurangnya pemahaman tentang cara menulis, tidak memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri untuk menulis, memiliki ketakutan terhadap munculnya kritikan dari orang lain akan tulisan yang dihasilkan, merasa minder terhadap karya orang lain, tidak memiliki waktu untuk menulis, takut ditolak redaksi dan hambatan-hambatan lainnya. Menurut Lestari dalam (Lesmana, 2023) banyaknya kesulitan maupun hambatan yang dihadapi dalam menulis karya ilmiah dapat disebabkan karena mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam menulis, kemampuan akademik yang kurang dan adanya kurang ketertarikan mahasiswa dalam penelitian sehingga berdampak pada munculnya rasa stress, merasa tidak percaya diri atau rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi dan menunda-nunda dalam menyelesaikan karya ilmiah yang dibuat.

Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri atau yang disebut efikasi diri untuk menulis karya ilmiah sangat diperlukan karena dengan adanya keyakinan tersebut mahasiswa dapat menghadapi segala kemungkinan hambatan yang akan muncul dalam menulis karya ilmiah. Efikasi diri ini dapat menentukan perilaku yang diperlukan untuk mencapai keinginan termasuk dalam menulis karya ilmiah. Sebagaimana menurut Bandura (1995) efikasi diri memiliki peran yang besar terhadap kemampuan menulis. Tingkat keyakinan diri yang tinggi akan mengarahkan manusia dalam memilih tugas, tingkat usaha, ketekunan, ketahanan, dan akan melahirkan pemikiran positif dalam diri untuk dapat menyelesaikan suatu karya ilmiah.

Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cholifah dan Herawati (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi dan mahasiswa yang memiliki efikasi rendah ketika menulis. Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri tinggi memiliki keyakinan untuk mampu menyelesaikan tugas dalam menulisnya dengan tepat waktu sedangkan mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah justru takut dan memikirkan kemungkinan kegagalan serta merasa tidak mampu menyelesaikan tugas menulisnya sehingga menghasilkan suatu karya hanya akan menjadi sebuah niat dan kemauan semata. Sebagaimana menurut Rachmat (2004) bahwa apabila mahasiswa merasa kurang percaya dan yakin terhadap kemampuannya dan merasa rendah diri maka mahasiswa tersebut akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan ide-ide yang dimiliki, tidak mampu untuk berbicara didepan banyak orang, dan memiliki keraguan untuk menuliskan idenya.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan melakukan penyebaran angket dan wawancara pada mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung dihasilkan bahwa terdapat penyebab mahasiswa terhambat untuk menulis ilmiah dikarenakan sebanyak 75,9% dari 79 mahasiswa kurang berminat dan hobi dalam menulis karya tulis. Kurangnya minat menulis membuat mahasiswa malas untuk memulai menulis ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa ketika diwaktu luang melakukan

kegiatan lain seperti mengobrol, bermain *gadget* dengan melihat sosial dan kegiatan lainnya dibandingkan belajar menulis. Sebagaimana Sehingga untuk kegiatan menulis hanya dilakukan ketika menyelesaikan tugas.

Permasalahan kedua mahasiswa merasa kesulitan untuk memperoleh ide untuk menentukan judul dan permasalahan yang akan diangkat dalam topik penulisan ilmiah yang ditandai dengan sebanyak 88,6% dari 79 mahasiswa yang mengisi angket pra pendahuluan merasa bingung dalam menentukan topik penulisan ketika awal menulis. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang kurang juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sehingga ketika awal akan mulai menulis mahasiswa kesulitan dalam menentukan judul yang kreatif, bingung dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam tulisan.

Penulisan karya ilmiah diperlukan adanya topik yang akan diidentifikasi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti membaca banyak sumber referensi atau juga dapat dengan melihat permasalahan yang ada disekitar sehingga dalam hal ini diperlukan pemikiran yang jernih dan ketelitian untuk menemukan permasalahan yang dapat dijadikan topik penelitian sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu pemecahan masalah yang bermanfaat. Sebagaimana menurut Juniarti (2019) bahwa karya ilmiah merupakan karya yang berisikan kajian atas suatu masalah tertentu yang pembahasannya harus dapat memberikan alternatif pemecahan masalah. Mahasiswa juga merasa kesulitan untuk menguraikan permasalahan penelitian dibagian latar belakang. Hal ini dapat dilihat dari kurang tepatnya identifikasi masalah yang diungkapkan dalam latar belakang. Kesulitan ini terjadi disebabkan karena dari 79 mahasiswa yang mengisi angket pra penelitian diperoleh hasil bahwa sebanyak 88,6 % mahasiswa mengaku merasa bingung untuk merangkai dan mengembangkan ide yang ada menjadi sebuah paragraf agar mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Hal ini dapat terjadi ketika mahasiswa kurang berminat untuk membaca sehingga menyebabkan penguasaan kosakata yang kurang membuat timbulnya kesulitan dalam mengungkapkan ide gagasan.

Permasalahan ketiga, berkaitan dengan masih banyak dijumpai mahasiswa kurang memahami tentang pedoman penulisan karya tulis hal ini sebagaimana berdasarkan angket pra penelitian yang diisi oleh 79 mahasiswa diperoleh hasil bahwa sebanyak 43% atau sebanyak 34 mahasiswa masih kurang memahami dalam menulis ilmiah. Hal ini ditandai masih seringnya kesalahan dalam penulisan dan tata letak dan jarak, spasi, masih banyaknya kutipan yang ditulis kurang tepat, penggunaan bahasa yang tidak baku, dan penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai dengan pedoman dalam karya ilmiah.

Selain itu, permasalahan lainnya berkaitan dengan etika dalam menulis karya ilmiah. Berdasarkan angket pra-penelitian yang diisi oleh 79 mahasiswa yang mengisi angket pra pendahuluan diperoleh hasil bahwa sebanyak 68,4% mengaku pernah tidak menyertakan sumber referensi dalam karya tulis yang dibuat. Faktanya masih sering ditemui karya tulis yang tidak mencantumkan sumber secara lengkap, tidak melakukan pengutipan, dan bahkan tidak melakukan parafrase kalimat dalam karya tulisnya sehingga mengarah pada tindakan *copy-paste* (plagiarisme) dan hal ini melanggar etika penulisan akademik.

Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis ialah adanya perasaan tidak percaya dan yakin pada kemampuan diri untuk menulis ilmiah. Berdasarkan angket pra penelitian yang disebarkan diketahui dari 79 mahasiswa yang mengisi angket pra pendahuluan sebanyak 62 % mahasiswa merasa kurang memiliki kepercayaan pada kemampuan diri bahwa dirinya mampu untuk menulis. Sehingga dalam hal ini membuat mahasiswa tidak berani memulai menulis karya ilmiah. Selain itu, efikasi diri memiliki peran dalam munculnya kreativitas seseorang dalam menulis, ketika keyakinan diri tinggi individu akan percaya diri dan berani menuliskan gagasan yang berbeda dengan orang lain. Sehingga dalam hal ini keyakinan diri mendorong seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru misalnya tentang penelitian yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh orang lain. Namun yang banyak terjadi saat ini adalah tindakan *copy paste* dimana tindakan tersebut merupakan suatu hal yang menghambat individu untuk dapat mengembangkan kreativitas.

Tindakan menyalin juga sebagai bentuk kurangnya komitmen dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas menulis. disisi lain tindakan menyalin juga sebagai akibat dari kurangnya keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas secara mandiri.

Ketidakyakinan akan kemampuan diri ini juga berdampak pada keikutsertaan mahasiswa dalam perlombaan karya tulis ilmiah. Mahasiswa sebenarnya memiliki keinginan berprestasi dalam *event* karya tulis namun ketika diminta untuk benar-benar merelisasikan idenya mahasiswa merasa kurang percaya akan idenya sendiri sehingga keinginan untuk berprestasi hanya menjadi sebuah keinginan saja. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada mahasiswa PPKn bahwa mahasiswa kurang yakin dan rasa tidak berani mengikuti *event* perlombaan karya ilmiah karena sebelum mengikuti *event* menulis mahasiswa berpikiran negatif dan pesimis bahwa nantinya tidak dapat menang dan merasa karya ilmiahnya kurang baik dibandingkan dengan karya orang lain. Selain itu, kurangnya efikasi diri dalam menulis ilmiah ini berdampak pada masih ditemui karya yang mengarah pada tindakan menyalin tulisan milik orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

Masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa lainnya ketika menulis ilmiah adalah rasa malas untuk melanjutkan tulisan terlebih ketika mengalami kesulitan. Hal ini sebagaimana berdasarkan angket pra penelitian sebanyak 77,2 % dari 79 mahasiswa yang mengisi mengaku merasa kurang semangat dan malas untuk melanjutkan menulis karya ilmiah. Kesulitan yang membuat mahasiswa malas untuk melanjutkan menulis misalnya ketika mengalami kesulitan menemukan sumber referensi untuk karya tulisnya dan kehilangan ide untuk melanjutkan tulisan dan pada akhirnya menunda-nunda untuk menyelesaikan karya ilmiah. Hal-hal tersebut membuat motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan karya tulis menjadi menurun.

Mahasiswa sebagai civitas akademika diharapkan untuk lebih yakin akan kemampuan yang dimiliki karena dengan percaya akan kemampuan diri maka mahasiswa akan terdorong untuk lebih berusaha dan gigih dalam menyelesaikan segala tugas dan dapat mengurangi tindakan-tindakan yang menyimpang dari etika akademik. Ketika keyakinan dalam diri individu tinggi dalam menulis ilmiah maka individu akan melakukan segala daya dan usaha dengan segala kemampuan yang dimilikinya baik dalam mengumpulkan sumber referensi dan meningkatkan minat bacanya untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan informasi dalam karya tulisnya dan akan lebih semangat untuk menyelesaikan karya tulisnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa kurang berminat untuk menulis karya ilmiah
2. Mahasiswa seringkali merasa kesulitan untuk menentukan ide atau gagasan topik penulisan ilmiah dan merasa kesulitan dalam mengembangkan paragraf permasalahan.
3. Mahasiswa merasa kurang percaya diri dan kurang yakin terhadap kemampuan dirinya ketika menuangkan ide dalam karya ilmiahnya
4. Masih dijumpai mahasiswa yang kurang memahami tentang pedoman penulisan karya tulis dan memahami etika dalam menulis karya ilmiah.
5. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk melanjutkan menulis ilmiah disaat mengalami kesulitan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Agar penelitian lebih terfokuskan maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini bagaimana pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa agar lebih yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat lebih berani untuk mengemukakan ide dan gagasannya melalui tulisan ketika menulis karya ilmiah.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi program studi untuk dapat lebih merencanakan kegiatan-kegiatan

yang dapat meningkatkan efikasi diri (keyakinan diri mahasiswa) dalam menulis karya ilmiah sehingga dapat mendorong publikasi karya ilmiah mahasiswa dapat meningkat.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa agar dapat lebih percaya diri, penuh semangat, berani, dan yakin akan kemampuan dirinya sehingga lebih terampil untuk menulis karya ilmiah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan menulis karya ilmiah namun dengan variabel-variabel lainnya serta dapat menambah kualitas telaah ilmiah penelitian dalam menulis karya ilmiah.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

A. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya dalam pendidikan kewarganegaraan dalam bidang kajian pendidikan kewarganegaraan dikarenakan penelitian ini mengkaji tentang pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa. Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu bagian dari pengembangan *civic skills* atau keterampilan yang harus dimiliki oleh warganegara.

B. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung

C. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mencakup mahasiswa/i PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023.

D. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang beralamat di jalan Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada 30 September 2022 dengan Nomor : **6416/UN26.13/PN.01.00/2022**. Sedangkan untuk penelitian dilaksanakan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor: 4908/UN26.13/PN.01.00/2023. Setelah mendapat surat izin penelitian dari dekan, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 6 Juni 2023 sampai dengan 23 Juni 2023.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

A. Tinjauan Umum Tentang Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Setiap individu dalam melakukan suatu tindakan pasti memiliki tujuan yang ingin diwujudkan dan dapat dijadikan sebagai acuan akan suatu hal yang telah dilakukan berhasil atau justru gagal. Faktor yang memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah efikasi diri. Menurut Bandura (1997) menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuan yang dimiliki ketika mengerjakan suatu tugas untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang timbul dalam diri individu bahwa individu tersebut mampu untuk menyelesaikan tugas dalam situasi apapun serta dapat memperoleh hasil yang positif.

Menurut Bandura (1995) efikasi diri dapat mempengaruhi perilaku individu. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Wahyuni dan Imam (2021) Efikasi diri adalah suatu keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dimana keyakinan tersebut merupakan suatu penilaian pada dirinya akan kemampuan yang dimiliki ketika mengerjakan suatu tugas yang tidak mudah. Menurut Fitriyah et al., (2019) mengungkapkan bahwa keyakinan

diri individu ini seperti, kepercayaan diri, kemampuan dalam adaptasi diri, kualitas dan kuantitas kognitif serta dapat bertindak sesuai dengan situasi apabila dalam suatu tekanan.

Efikasi diri sebagai suatu penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Sebagaimana menurut Jendra (2020) bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan, kemantapan bentuk penilaian akan sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, apakah individu dapat melakukan perbuatan yang baik atau justru melakukan tindakan yang buruk, bisa atau tidak menyelesaikan suatu hal sesuai dengan target. Oleh sebab itu, efikasi diri berkaitan dengan pemilihan perilaku individu, motivasi dan keteguhan individu dalam menanggapi permasalahan pada situasi tertentu. Sebagaimana menurut Hartati et al.,(2021) bahwa efikasi diri memiliki peran yang penting dalam diri individu, hal tersebut karena secara tidak langsung efikasi diri akan dapat memberikan stimulus atau rangsangan keotak untuk dapat berpikir ketika mengambil suatu keputusan yang akan melahirkan suatu tindakan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas pada intinya efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif dan tindakan apa saja yang diperlukan guna berhasil menjalankan tugas dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan bagian dari pengetahuan individu akan dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh individu dalam kehidupannya. Sebagaimana pendapat Mulyani et al.,(2021) bahwa efikasi diri adalah penilaian diri mengenai apakah seseorang mampu melakukan tindakan yang baik

atau buruk, baik atau salah, baik atau tidak mengerjakan sesuatu yang dipersyaratkan. Menurut Bandura (1997) bahwa terdapat beberapa fungsi dari efikasi diri yang meliputi:

a. Pemilihan Perilaku

Efikasi diri dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku yang akan dilakukan oleh individu sehingga apabila individu mampu menyelesaikan suatu tugas dengan baik maka akan meningkatkan efikasi diri dan begitupun sebaliknya apabila individu mengalami kegagalan dalam menjalankan tugas maka akan menurunkan efikasi diri seseorang. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka individu tersebut tidak akan melakukan tindakan yang menyimpang dari aturan termasuk dalam menyelesaikan tugas dimana individu yang efikasi dirinya tinggi akan berusaha tetap mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri hal tersebut karena adanya keyakinan bahwa individu dapat menyelesaikan tugas yang ada sesuai dengan yang diharapkan. Begitu sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri rendah merasa takut akan kegagalan sehingga beranggapan bahwa ketika menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan dirinya maka hasilnya tidak sesuai dengan yang diinginkan.

b. Besar Usaha dan Ketekunan

Keyakinan individu akan kemampuannya akan dapat menentukan seberapa besar usaha yang akan dilakukan dan seberapa lama bertahan dalam menghadapi hambatan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Individu dengan efikasi diri tinggi akan berusaha dengan keras untuk menyelesaikan tugas meskipun mengalami hambatan serta mampu bertahan untuk terus berusaha. Sedangkan individu yang efikasi dirinya akan mudah putus asa dan lebih memilih jalan yang instan.

c. Cara berpikir dan emosional

Efikasi diri mempengaruhi cara berpikir dan emosional individu ketika dalam situasi mencari solusi dalam pemecahan masalah yang sulit, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi memandang sebuah kegagalan sebagai bentuk pembelajaran yang berusaha bangkit memperbaiki segala kekurangan sedangkan, individu yang memiliki efikasi rendah menganggap bahwa suatu kegagalan disebabkan ketidakmampuan diri individu itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan pendapat diatas, efikasi diri akan menentukan perilaku yang akan dilakukan karena individu yang memiliki efikasi diri akan tetap yakin akan kemampuannya sendiri dan menghindari perilaku yang menyimpang ketika menyelesaikan tugas dan berani untuk mencoba hal yang baru. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan bekerja keras dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan.

3. Indikator Efikasi Diri

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh masing-masing individu dapat diukur melalui berbagai aspek-aspek yang mempengaruhinya. Efikasi diri memiliki beberapa indikator yang mengacu pada tiga macam aspek yakni sebagaimana menurut Bandura (1995) menyatakan bahwa dalam efikasi diri terdapat 3 dimensi yakni:

a. *Level atau Magnitude*

Dimensi *level* merupakan dimensi yang berkaitan dengan tingkat kesulitan peserta didik akan tugas yang diberikan. Setiap individu mempunyai efikasi diri atau keyakinannya masing-masing dan

keyakinan tersebut antara satu individu dengan lainnya berbeda-beda dalam hal menanggapi tugas diberikan sehingga dalam hal ini terdapat peserta didik ada yang dapat menerima tugas yang sederhana, sedang, dan terdapat juga peserta didik yang dapat menerima tugas dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Semua tergantung dari persepsi bagaimana individu menanggapi tugas yang diberikan.

b. *Generality*

Dimensi *generality* dimaksudkan sebagai dimensi yang berkaitan dengan luas bidang tugas dengan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang ada. Beberapa individu akan merasa mampu untuk dapat melakukan berbagai tugas dalam bidang yang luas, sedangkan individu yang lainnya merasa mungkin hanya mampu dalam bidang tertentu saja dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Adanya perbedaan kemampuan yang ditunjukkan oleh masing-masing peserta didik ketika menyelesaikan tugas yang diperlihatkan melalui tingkah laku atau perbuatan, kognitif, maupun afektif oleh setiap individu. Jadi setiap individu tentu memiliki kemampuannya masing-masing dalam menyelesaikan tugas.

c. *Strength*

Dimensi *strength* merupakan dimensi efikasi diri yang berkaitan dengan kemandirian dan kekuatan individu akan keyakinan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga dalam hal ini berhubungan dengan kegigihan dan kemampuan untuk bertahan dalam menyelesaikan tugas yang ada. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan terus berusaha dan tidak pantang menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan

dengan baik meskipun harus menemui hambatan dalam menyelesaikannya. Sedangkan individu yang dengan efikasi diri yang lemah akan mudah meyerah karena ketidakberhasilan atau adanya hambatan.

Berdasarkan dimensi indikator diatas, kemudian dilanjutkan oleh Brown (2005) Hasanah et al.,(2019) bahwa dalam efikasi diri memiliki beberapa indikator yang meliputi:

- a. Memiliki keyakinan bahwa dapat mengerjakan tugas tertentu. Individu memiliki keyakinan akan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan keinginan dan target tugas yang harus diselesaikan.
- b. Memiliki keyakinan untuk dapat memotivasi dirinya sendiri bahwa individu tersebut mampu menyelesaikan tugas yang ada. Individu memiliki keyakinan untuk dapat memotivasi dirinya sendiri untuk mampu melaksanakan tugas dengan melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan agar tugas dapat selesai.
- c. Memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk dapat bekerja keras, gigih, pantang menyerah, dan tekun. Individu yakin akan kemampuannya untuk mampu mengerjakan tugas dengan penuh kerja keras, gigih, tekun dan menggunakan segala daya dan usaha yang dimilikinya.
- d. Memiliki keyakinan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan untuk menghadapi segala hambatan dan kesulitan. Individu memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk bertahan dalam segala hambatan yang ada serta dapat bangkit dari kegagalan.
- e. Memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas maupun spesifik.

Pengukuran tingkat efikasi diri berdasarkan pada tiga dimensi diatas seperti *level*, *strength*, dan *generality* juga dapat diukur dengan menggunakan indikator menurut Inggriyani dan Fazriyah (2017) bahwa pengukuran tingkat efikasi diri diukur dengan indikator efikasi diri sebagai berikut:

- a. *Level* (tingkat kesulitan tugas) memiliki indikator keyakinan atas kemampuan untuk melaksanakan tugas yang sulit dan keyakinan untuk lebih berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan
- b. *Generality* (memandang secara umum tentang luas bidang perilaku) memiliki indikator berani untuk menerima tantangan dan berani mencoba hal yang baru.
- c. *Strength* (kekuatan) memiliki indikator teguh akan pendirian dan percaya akan potensi diri.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur tinggi rendahnya efikasi diri individu dapat dilihat dari seberapa besar usaha dan keyakinan yang dimiliki oleh individu ketika menyelesaikan tugas yang ada bahkan ketika dalam situasi yang tidak diinginkan. Jadi indikator efikasi diri berdasarkan *level*, *generality*, *strength* disimpulkan berdasarkan pada indikator kemampuan untuk melaksanakan tugas yang sulit, keyakinan untuk lebih berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan, berani untuk menerima tantangan, berani mencoba hal yang baru, teguh akan pendirian dan percaya akan potensi diri.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Keyakinan dalam diri individu akan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan akan menentukan seberapa besar tingkat efikasi diri yang dimiliki. Setiap individu memiliki tingkat efikasi dirinya masing-masing. Menurut Bandura (1995)terdapat beberapa

hal yang dalam menjadi faktor yang dapat mempengaruhi proses efikasi diri pada individu yang meliputi:

- a. Pencapaian yang Didapatkan atau Pengalaman Keberhasilan
Faktor ini merupakan faktor yang berperan penting dalam diri individu karena ketika individu dapat mencapai suatu hal atau dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka akan dapat membuat efikasi diri individu akan meningkat. Sehingga akan timbul rasa semangat dan keyakinan yang kuat bahwa seseorang mampu menjalankan segala tugas yang diberikan karena keberhasilan yang telah didapatkan. Hal ini sebagaimana menurut Tusianah et al., (2021) bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah adanya pengalaman yang baik. Begitupun sebaliknya apabila individu mengalami kegagalan dalam menjalankan tugas maka akan efikasi diri seseorang akan berkurang atau menurun. Sebagaimana menurut Fitriyah et al.,(2019) bahwa efikasi diri akan meningkat seiring dengan kemampuan dan pengalaman yang diperoleh. Pengalaman tersebut akan meningkatkan kegigihan dalam individu untuk berusaha lebih keras dan mengatasi berbagai kesulitan tugas dan dapat mengurangi kegagalan.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa apabila individu mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan sebagaimana mestinya maka berdampak pada keyakinan diri yang meningkat. Begitupun sebaliknya apabila individu tidak berhasil dalam usahanya maka akan beranggapan bahwa dirinya adalah orang yang gagal dan tidak mampu sehingga menurunkan efikasi diri seseorang.

b. Pengalaman Tidak Langsung

Faktor pengalaman tidak langsung maksudnya adalah pada saat individu mendapatkan suatu pembelajaran yang datang dari proses pengamatan dari lingkungan sekitarnya dan melihat kelebihan yang dimiliki oleh orang lain yang mempunyai kemampuan yang sama dengannya maka seseorang secara tidak langsung akan dapat meningkatkan efikasi dirinya. Misalnya ketika melihat orang-orang disekitar bersikap baik maka secara tidak langsung akan mempengaruhi individu untuk berbuat baik juga.

Berdasarkan pemaparan tersebut faktor eksternal dari individu ketika melihat atau mengamati perilaku orang lain membuat individu menyakini apa yang dapat dilakukan oleh orang lain maka juga bisa dilakukan oleh diri individu tersebut. Sehingga dalam hal ini pengalaman orang lain mempengaruhi efikasi diri dikarenakan sifat alamiah manusia yang mengamati dan menilai sehingga timbul keinginan untuk melakukan tindakan yang sama dengan orang lain.

c. Persuasi Verbal

Faktor persuasi verbal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses efikasi diri individu dikarenakan adanya dukungan dari lingkungan sosial. Dimana dukungan sosial ini akan memberikan suatu arahan kepada seseorang bahwa individu mampu untuk mencapai tujuannya karena kemampuan yang dimiliki. Sebagaimana menurut Fitriyah et al., (2019) bahwa individu yang diberikan suatu bentuk dukungan atau keyakinan yang datang dari orang lain akan lebih mau untuk berusaha lebih gigih dalam usahanya mencapai suatu keberhasilan. Sederhananya dukungan sosial ini juga dapat berupa *support* dari lingkungan

sekitar agar individu dapat meningkatkan usahanya guna mencapai suatu hal yang diinginkan dalam hidup. Begitupun sebaliknya sebagaimana menurut Tusianah et al., (2021) bahwa kurangnya dukungan dan lingkungan yang tidak mendukung dapat menyebabkan rendahnya tingkat efikasi diri.

Berdasarkan pemaparan tersebut bentuk dukungan dari orang-orang sekitar akan memengaruhi kerja keras dan usaha yang dilakukan individu untuk maju dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika dalam suatu kondisi yang tidak begitu menguntungkan diperlukan adanya dukungan dari orang yang berusaha menyakinkan bahwa ia mampu untuk menghadapi segala tuntutan tugas yang diberikan kepadanya.

d. Keadaan Fisiologis dan Emosi

Keadaan fisiologis merupakan suatu kondisi dimana seseorang mendapatkan informasi dalam kondisi yang rileks dan tidak dalam ketegangan, sehingga ketika dalam kondisi ini akan membuat kinerja seseorang dalam menjalankan tugas akan lebih maksimal dengan harapan untuk menyelesaikan tugas juga cukup tinggi. Singkatnya keadaan fisiologis ini berkaitan dengan kondisi fisik individu yang sehat. Faktor kondisi kesehatan fisik individu menjadi salah satu hal yang mendukung dalam kinerja yang dilakukan oleh seseorang dan begitupun sebaliknya. Berbeda dengan seseorang yang ketika menerima informasi dalam kondisi yang mengalami ketegangan atau dalam kondisi yang stamina yang kurang, kelelahan, dan dalam kondisi yang sedang sakit dapat berdampak tidak maksimalnya kinerja yang dilakukan dalam menjalankan tugas. Selain itu, kondisi mood individu juga memengaruhi pendapat individu akan efikasi dirinya. Emosi yang bergejolak, gelisah, takut, mengalami kecemasan, stress dapat

mengurangi rasa percaya diri akan kemampuan individu sendiri. namun dilain sisi, peningkatan emosi yang tidak berlebihan justru meningkatkan efikasi diri.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa fisiologi dan emosi mempengaruhi tingkat efikasi diri individu, individu yang dala kondisi yang sehat secara fisik maka akan baik dalam kinerjanya dan individu yang memiliki emosi yang positif maka individu akan dapat menjalankan segala tugasnya dan mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Tinjauan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

1. Pengertian Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Setiap manusia mempunyai kemampuannya masing-masing. Kemampuan yang miliki tersebut merupakan suatu kelebihan yang dipengaruhi oleh adanya kecerdasan, kekuatan, kecakapan, keterampilan, kondisi fisik. Menurut Alwi (2003) bahwa kemampuan merupakan suatu kecakapan, kasanggupan, kekuatan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas yang dipercayakan. Menurut Astuti (2015) bahwa kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan, dan kekuatan individu dalam berusaha mengerjakan sesuatu.

Kemampuan adalah suatu ciri khas yang dimiliki oleh masing-masing individu yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan atau tindakan. Setiap individu memiliki masing-masing kemampuan sehingga dengan kemampuan yang dimiliki maka akan memudahkan dalam melakukan suatu kegiatan atau

tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan didorong oleh motivasi yang tinggi agar dapat mewujudkan hasil yang maksimal.

Kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh manusia adalah salah satunya kemampuan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang bertujuan untuk mengemukakan ide dan gagasan melalui suatu tulisan sehingga dapat dibaca oleh pembaca (publikasi). Sebagaimana menurut Zulkarnaini (2014) bahwa menulis adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan menuangkan gagasan, pikiran ataupun perasaan melalui sebuah tulisan. Salah bentuk kegiatan menulis adalah menulis karya ilmiah. Menurut Rustono et al.,(2018) karya tulis ilmiah merupakan suatu karangan yang disusun berdasarkan ilmu pengetahuan serta berdasarkan pada kebenaran ilmiah yang disusun atas dasar fakta dan sistematis sesuai dengan penulisan karya ilmiah.

Karya tulis ilmiah disusun berdasarkan atas hasil yang diperoleh setelah dilakukannya suatu penelitian. Sebagaimana menurut Harry (2004) Adhikar et al., (2011) bahwa karya ilmiah merupakan suatu laporan tertulis yang dibuat untuk dapat dipublikasikan yang dihasilkan dari adanya suatu penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang ataupun suatu kelompok dengan berdasarkan pada pedoman dan etika keilmuan. Menurut Tandoko et al.,(2020) karya tulis ilmiah (KTI) merupakan suatu laporan tertulis yang merupakan hasil penelitian atau suatu hasil dari proses kajian yang telah dilaksanakan dengan berdasarkan pada kaidah dan etika dalam keilmuan yang ditaati oleh masyarakat keilmuan, sehingga sesuai dengan kebenaran ilmiah yaitu kebenaran yang berasal dari adanya anggapan maupun suatu permasalahan baik deduktif maupun induktif yang menghasilkan

pernyataan ilmiah seperti skripsi, makalah atau paper, tesis, disertasi.

Menurut Mansyur (2018) bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan suatu bentuk kesanggupan seseorang untuk dapat menyusun karya tulis ilmiah yang didalamnya berisikan permasalahan yang disusun berdasarkan metode ilmiah dan berdasarkan pedoman penyusunan karya ilmiah. Jadi kemampuan menulis karya ilmiah adalah suatu kesanggupan untuk mengemukakan ide dan gagasan yang dimiliki melalui suatu tulisan atau laporan dengan berdasarkan pada etika keilmuan dan sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan beberapa pemaparan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kesanggupan untuk menyusun dan menuliskan hasil penelitian atau pengamatan yang disusun berdasarkan fakta, peristiwa, dan fenomena ataupun gejala yang ada yang disampaikan secara akurat serta dapat di pertanggungjawabkan. Kegiatan menulis karya ilmiah bukan hanya sebagai proses dalam menuangkan segala gagasan tetapi juga sebagai bentuk penyampaian hasil pemikiran yang menggunakan fakta dan konsep yang saling berkaitan (konseptual) dan berdasarkan pada hasil penemuan yang disertai dengan bukti empiris (percobaan). Dalam menulis ilmiah berbeda dengan menulis biasa karena dalam menulis ilmiah harus dilakukan adanya observasi ataupun hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Ciri-Ciri Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan suatu karya yang berdasarkan pada hasil penelitian atau pengamatan, sehingga dalam penulisannya memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakan antara karya ilmiah dengan non-ilmiah. Sebagaimana menurut Zulmiyetri et al., (2019) bahwa ciri-ciri karya ilmiah sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah dalam penulisannya ditulis secara sistematis, sehingga antara topik dan sub topik saling berkaitan dengan mengacu pada topik inti
- b. Karya ilmiah ditulis berdasarkan pada penalaran yang logis, sehingga apa yang ditulis oleh penulis berdasarkan akal sehat.
- c. Karya ilmiah ditulis dengan didukung oleh adanya data yang objektif, sehingga data-datanya dapat diuji kebenarannya secara empiris. Menurut Sudarti (2017) keobjektifan yang dimaksud adalah dalam hal data dan fakta yang diungkapkan dalam karya ilmiah harus sesuai dengan apa yang ada dilapangan atau berdasarkan kenyataan yang sebenarnya dan simpulan maupun pernyataan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Karya ilmiah memuat argumentasi yang didukung dengan teori yang benar, sah, dan relevan.
- e. Penulisan karya ilmiah mengharuskan penulis untuk bersifat netral. Menurut Sudarti (2017) netral dalam penulisan ilmiah yang dimaksud adalah tidak mengajak, membujuk, dan mempengaruhi pembaca dan terbebas dari kepentingan-kepentingan yang bersifat pribadi ataupun kelompok tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa dalam pembuatan karya ilmiah harus disusun secara sistematis sesuai dengan topik penelitian yang dipilih, data dan fakta yang diungkapkan harus sesuai dengan kenyataannya, argumentasi penulis didukung dengan teori ahli yang sah dan relevan, dan sebagai peneliti

harus mengemukakan pendapat dengan bersifat netral yang tidak berusaha untuk mengajak dan membujuk pembaca agar sesuai dengan peneliti sehingga dalam hal ini karya ilmiah yang dihasilkan terbebas dari kepentingan-kepentingan yang bersifat pribadi maupun kelompok tertentu.

3. Manfaat Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah tidak hanya bermanfaat bagi pembaca yang membaca karya ilmiah, tetapi lebih dari itu bagi peneliti terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dengan menulis ilmiah. Menurut Supeni dan Yusuf (2018) terdapat beberapa manfaat penyusunan ilmiah bagi penulis sebagai berikut:

a. Pengembangan Keterampilan Membaca Efektif

Penulisan karya ilmiah dalam prosesnya membutuhkan membaca efektif. Keterampilan membaca efektif yang dimaksud dalam hal ini adalah kegiatan membaca yang tidak hanya sekedar membaca saja, namun membaca efektif lebih dari membaca yang disertai dengan berusaha lebih memahami isi bacaannya. Membaca efektif ini penting dilakukan agar mahasiswa dapat menemukan materi yang dapat mendukung gagasan yang sesuai dengan topik penelitian dalam penulisan ilmiah. Penulisan karya ilmiah salah satunya agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan ini agar mahasiswa lebih terbiasa dapat menyaring segala informasi sehingga pada akhirnya juga dapat menambah wawasan mahasiswa.

b. Penyampaian Gagasan Berdasarkan Sumber

Setelah mengumpulkan data dan fakta yang mendukung penulisan ilmiah, maka setiap pendapat yang diambil dari gagasan orang lain harus disertai dengan mencantumkan

sumbernya. Hal ini sebagai bentuk kewajiban karena semua fakta dan data harus dapat dipertanggungjawabkan dan dapat ditelusuri sumbernya. Tujuan dari penulisan ilmiah adalah agar peneliti dapat menyimpulkan gagasan yang ditulis oleh penulis sesuai dengan kenyataan sehingga dapat diterima. Penyampaian gagasan melalui karya ilmiah harus didukung dengan sumber yang kuat.

c. Pengenalan Kegiatan Kepustakaan

Penulisan karya ilmiah membutuhkan proses mencari informasi yang mendalam berkaitan hal yang diamati, mencari teknik pengumpulan data dan analisis datanya, memahami masalah yang menjadi topik penelitian, dan dapat terhindar plagiarisme. Sehingga, dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk lebih tekun dan teliti dalam hal mencari data dan fakta yang dibutuhkan dalam penulisan ilmiah

d. Peningkatan Penyusunan Data Secara Sistematis

Penulisan karya ilmiah memebrikan manfaat kepada penulis untuk dpaat menulis gagasan yang dimiliki secara terstruktur dan sistematis sehingga, apa yang coba disampaikan penulis melalui karya ilmiah dapat dipahami oleh pembaca. Pentingnya karya tulis ini juga berdampak terlihat ketika mahasiswa menyampaikan pendapat kepada orang lain dalam tulisannya, mahasiswa dapat menyampaikannya dengan lebih baik. Tidak langsung melompat pada kesimpulan, tapi disertai dengan adanya latar belakang permasalahan, tujuan, hipotesis, metode, fakta-fakta, dan analisis.

4. Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah

Karya ilmiah memiliki beberapa macam bentuk sebagaimana menurut Rosmiati (2017) terdapat beberapa karya tulis yang termasuk dalam karya tulis ilmiah sebagai berikut:

a. Makalah

Makalah merupakan suatu karangan atau tulisan yang didalamnya berisi suatu permasalahan yang dibahas berdasarkan data empiris objektif yang berasal dari lapangan. Didalam makalah juga berisi pemecahan makalah berdasarkan ilmiah. Makalah merupakan suatu tugas yang tentu sudah tidak asing lagi bagi siswa maupun mahasiswa karena makalah merupakan salah satu tugas yang melengkapi tugas dalam mata pelajaran maupun dalam mata kuliah.

b. Kertas Kerja

Kertas kerja merupakan salah satu tulisan yang sering dibuat untuk menyajikan suatu masalah secara ilmiah dengan berdasarkan data yang dilapangan bersifat empiris-objektif. Kertas kerja ini biasanya akan digunakan untuk kebutuhan pada saat seminar dan lokakarya.

c. Skripsi

Skripsi merupakan suatu tulisan yang berisikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan berdasarkan pendapat penulis dan teori ahli. Pendapat yang diajukan harus berdasarkan pada data maupun fakta empiris-objektif baik data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung maupun secara tidak langsung dengan studi kepustakaan.

d. Tesis

Tesis merupakan suatu tulisan yang sifatnya lebih mendalam daripada skripsi karena tesis akan menyajikan suatu pengetahuan baru yang didapatkan dari hasil penelitian sendiri. dengan demikian tesis merupakan pernyataan maupun suatu teori yang dipaparkan dengan didukung dari beberapa argumen yang sifatnya dapat dipertanggungjawabkan.

e. Laporan Penelitian

Laporan merupakan suatu karya tulis berupa laporan yang dihasilkan setelah adanya kunjungan, wawancara, pengamatan, melakukan suatu percobaan dan lainnya.

f. Disertasi

Disertasi merupakan suatu tulisan maupun karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu dalil yang kebenarannya dapat dibuktikan berdasarkan pada data dan fakta yang sifatnya sah dengan analisis yang terperinci. Disertasi ini berisi temuan murni dari penulis sendiri. Disertasi ini biasanya dibuat untuk memproleh gelar doktor.

5. Indikator Penulisan Karya Tulis ilmiah

Penulisan karya ilmiah dapat dikatakan baik apabila berpedoman pada tercapainya beberapa indikator menurut Mansyur (2018) yang meliputi:

a. Sistematika Penulisan

Kemampuan menulis ilmiah salah satunya adalah memiliki pemahaman dan mampu untuk menulis dengan menerapkan sistematika KTI. Sistematika penulisan ini diterapkan baik dalam pendahuluan, pembahasan, maupun kesimpulan.

b. Kekritisian dalam Menganalisis Masalah

Kemampuan dalam menulis ilmiah yang kedua adalah mampu untuk menemukan masalah dan menganalisis masalah untuk dapat dijadikan topik penelitian. Kemampuan menganalisis masalah dari mulai proses penentuan topik atau judul penelitian sampai pada analisis data.

c. Kemampuan Menggunakan Tata Bahasa

Penulisan ilmiah memperhatikan bagaimana penggunaan tata bahasa baik berupa ejaan, tanda baca dan keefektifan dalam kalimat yang ditulis.

d. Kemampuan Menulis Kutipan

Penulisan ilmiah memiliki tata aturan dalam menulis kutipan yang harus sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah. Apabila mengambil ide, teori maupun pendapat dari orang lain maka harus menuliskan kutipan. Menulis kutipan merupakan salah satu hal yang penting dalam menulis ilmiah selain sesuai kaidah penulisan KTI namun juga sebagai bentuk apresiasi terhadap karya orang lain dan menghindari adanya plagiarisme.

e. Kemampuan Menulis Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menjadi salah satu hal yang harus dilakukan oleh penulis. Setiap sumber referensi yang digunakan dalam tulisan wajib untuk mencantumkan identitas penulisnya.

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah dapat dilihat berdasarkan beberapa aspek. Sebagaimana menurut Persadha (2016) bahwa kemampuan menulis individu dapat dilihat dari aspek sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam mengembangkan isi makalah ilmiah merupakan suatu aspek dalam yang berkaitan bagaimana cara penulis dalam merumuskan permasalahan, mengemukakan ide atau gagasannya, dan mencantumkan atau menyertakan data berupa fakta atau bukti yang berguna dalam mendukung gagasan. Fakta atau bukti berisikan tentang data informasi apa dan mengapa karya tulis ini sesuai dengan judul, permasalahan, serta maksud dari karya yang ditulis.
- b. Kemampuan mengorganisasikan makalah ilmiah merupakan suatu aspek yang berkaitan dengan struktur penulisan karya tulis. Sehingga berdasarkan aspek kemampuan mengorganisasikan makalah ilmiah maka suatu karya ilmiah harus lah ditulis secara runtut agar pembaca lebih mudah memahami isi tulisan dan dapat menarik pembaca terhadap karya tulis yang dihasilkan.
- c. Kemampuan menggunakan kosakata dan istilah makalah ilmiah merupakan suatu kemampuan tentang bagaimana seorang penulis memilih kata yang tepat dan istilah yang tepat dalam penulisan karya tulis nya sehingga pembaca mudah memahami karya tulis yang diciptakan.
- d. Kemampuan menggunakan bahasa dalam makalah ilmiah merupakan suatu aspek kemampuan tentang bagaimana seorang penulis menggunakan kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca dan menarik bagi pembaca untuk melanjutkan membaca karya tulis yang dihasilkan.
- e. Kemampuan menggunakan ejaan dan teknik penulisan makalah ilmiah merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan ejaan dalaam penulisan karya tulis serta tentang bagaimana seorang

penulis harus menggunakan format penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah.

Sedangkan menurut Budhyani dan Angendari (2021) bahwa untuk melihat kemampuan menulis ilmiah dapat diukur berdasarkan dari beberapa indikator dibawah ini:

- a. Pengetahuan dan wawasan tentang karya tulis ilmiah
- b. Pengalaman menulis karya ilmiah
- c. Organisasi isi atau gagasan yang diungkapkan

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heriyudanta (2021) bahwa dalam menulis karya ilmiah mahasiswa seringkali merasa kesulitan terutama dalam hal mencari referensi dan kurang memiliki pemahaman tentang tata cara penulisan ilmiah. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi mahasiswa kesulitan untuk menulis karya ilmiah sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk menulis sehingga hal ini mengakibatkan munculnya rasa malas dalam menulis. Seringkali rasa menjadi faktor yang mempengaruhi individu untuk memulai menulis sehingga menulis hanya menjadi suatu keinginan saja.
- b. Rasa percaya akan kemampuan diri sendiri yang rendah untuk menulis (efikasi diri rendah). Faktor internal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk menulis dimana mahasiswa merasa tidak mampu dan tidak percaya bahwa dirinya mampu menghasilkan karya tulis. Kurangnya

rasa percaya diri juga disebabkan oleh motivasi diri mahasiswa yang kurang untuk menulis. Sehingga untuk membantu mengatasi hal ini diperlukan dukungan dari berbagai civitas akademika supaya dapat lebih memotivasi mahasiswa untuk menciptakan karya tulis yang bermanfaat. Dengan kompetensi dosen yang tinggi diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi permasalahan internal tersebut.

- c. Rendahnya minat baca dan rasa keingintahuan. Minat baca anak-anak Indonesia berdasarkan data dari World's Most Literate Nations yang dilakukan oleh Central Connecticut State University Amerika Serikat Data sejak awal 2017 dari 61 negara yang berpartisipasi dalam survei dalam hal kemampuan membaca menempatkan Indonesia berada di urutan ke 60 dunia yang artinya minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Selain itu menurut hasil Indonesia National Assesment Program di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan bahwa kemampuan literasi anak-anak di Indonesia masih rendah yang dibuktikan dengan sebanyak 46,83 % memiliki kategori Kemampuan membaca yang kurang, hanya 6,06% saja yang memiliki minat baca yang baik, sedangkan sebanyak 47,11 berada pada kategori yang cukup (Tahmidaten & Krismanto, 2019). Selain itu menurut UNESCO pada tahun 2017 menempatkan Indonesia pada urutan kedua dari bawah terkait literasi dunia yang berarti bahwa minat membaca masyarakat Indonesia berada pada kategori yang sangat rendah, dan dari data yang dikeluarkan oleh UNESCO dijelaskan bahwa hanya sebanyak 0,0001% minat baca yang berarti bahwa dari 1000 orang

Indonesia hanya 1 orang yang rajin untuk membaca (Qulloh, 2021)

- d. Pemahaman tentang penulisan ilmiah mahasiswa yang masih kurang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa kesulitan dalam menulis. Kurangnya pemahaman ini membuat mahasiswa bingung harus melakukan kegiatan yang seperti untuk menulis suatu karya, sehingga hal ini juga berdampak pada timbulnya rasa malas dalam mencari sumber referensi untuk menemukan ide dan pada akhirnya tidak jadi menulis karena tidak memiliki topik yang akan dijadikan pembahasan tulisan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis ilmiah dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar mahasiswa dalam menulis, rendahnya rasa percaya diri untuk menghasilkan karya tulis, rendahnya minat baca dan rasa keingintahuan, dan kurangnya pemahaman akan penulisan karya ilmiah yang benar berdasarkan pedoman.

2.2 Kajian Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hafizah (2021) yang berjudul “Kemampuan Menulis Makalah Ilmiah Mahasiswa Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.” Metode penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa mahasiswa Prodi Informatika, Universitas Bhayangkara memiliki kemampuan menulis makalah ilmiah dalam kategori cukup yang dibuktikan dengan sebesar 51,42% mahasiswa berada pada kategori cukup dimana cukup ini dimaknai mahasiswa masih kurang memadai

dalam menulis makalah ilmiah. Perbedaan peneliti dengan penulis yang akan dilakukan ialah pada variabel bebas (x) nya dimana penelitian ini merupakan penelitian dengan variabel tunggal yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang memiliki dua variabel dan memiliki perbedaan pada variabel bebasnya dimana variabel bebas yang akan diteliti oleh penulis ialah efikasi diri. Hanya saja dalam penelitian ini relevan karena adanya variabel kemampuan menulis karya ilmiah sehingga dapat dijadikan salah satu acuan referensi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cholifah dan Herawati (2022) yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Strategis dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan Anova dua jalur . Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Sastra Inggris , Universitas PGRI Kanjuruhan Malang diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang diajarkan dengan pendekatan perencanaan strategis memperoleh nilai 84,57 dibanding mahasiswa yang diajarkan dengan non-perencanaan strategis dengan nilai 64,37. Sedangkan terkait efikasi diri mahasiswa terdapat perbedaan mahasiswa yang mempunyai efikasi diri tinggi sebanyak 79,67 dan efikasi rendah sebanyak 59,87. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara perencanaan strategis dan efikasi diri terhadap kemampuan menulis argumentasi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi .000 yang kurang dari 0.05. Perbedaan peneliti dengan penulis yang akan dilakukan ialah pada variabel bebas (x) nya dimana penelitian ini merupakan penelitian dengan variabel ganda yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengajaran dengan perencanaan strategis dan efikasi diri terhadap kemampuan menulis argumentasi mahasiswa sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang memiliki dua variabel dan memiliki perbedaan pada variabel terikatnya yang akan diteliti oleh penulis kemampuan menulis karya ilmiah. Hanya saja dalam penelitian ini relevan karena adanya variabel efikasi diri sehingga dapat dijadikan salah satu acuan referensi.

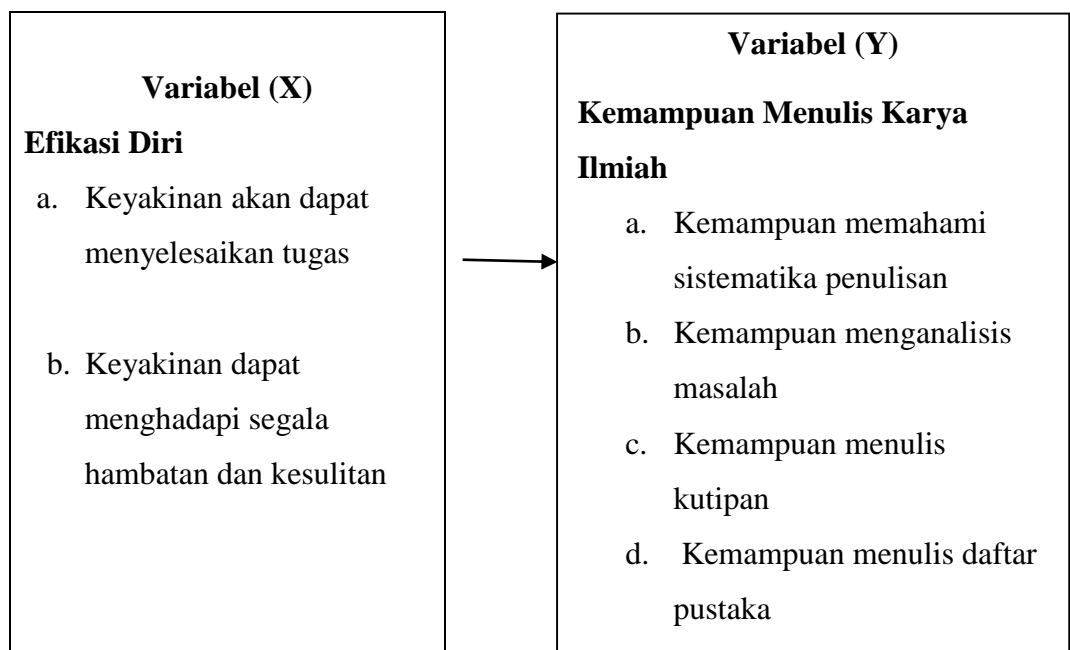
3. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Youtube, Motivasi, dan Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media youtube, motivasi dan literasi membaca terhadap kemampuan menulis ilmiah mahasiswa yakni sebesar 17,90% secara bersama-sama (variabel gabungan) antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap kemampuan menulis Ilmiah sebagai variabel Y. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis seperti: (1) pengaruh (X1) terhadap (Y) sebesar 40,6%. (2) Pengaruh variabel (X2) terhadap (Y) sebesar 74, 7%. (3) Pengaruh variabel (X3) terhadap (Y) sebesar 36,1 %. Perbedaan peneliti dengan penulis yang akan dilakukan ialah pada variabel bebas (X) nya dimana variabel bebas yang akan diteliti oleh penulis ialah efikasi diri. Hanya saja dalam penelitian ini relevan karena adanya variabel kemampuan menulis karya ilmiah sehingga dapat dijadikan salah satu acuan referensi .
4. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Temi pada tahun 2020 yang berjudul “ Hubungan antara Efikasi Diri Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa SMA Kota Bandung.” Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat seberapa erat hubungan antara efikasi diri dengan kecurangan akademik pada siswa di SMA kota Bandung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan negatif antara

variabel efikasi diri dengan kecurangan akademik yang masuk dalam kategori sedang dalam artian bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik pun akan semakin rendah begitupun semakin rendah efikasi diri siswa maka kecenderungan melakukan kecurangan akademikpun akan semakin tinggi. Perbedaan antara peneliti dan penulis adalah pada variabel terikat dimana penelitian ini variabel terikatnya adalah kecurangan akademik sedangkan variabel terikat penulis ialah yang lebih spesifik yakni kemampuan menulis karya ilmiah. Selain itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kecurangan akademik sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah mengetahui adakah pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Hanya saja penelitian ini relevan dikarenakan terdapat variabel efikasi diri sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan guna mengkaji dan memahami suatu permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023. Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi atau efikasi diri yang tinggi akan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan dengan penuh keyakinan akan kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga akan memiliki tingkat kepercayaan diri untuk menulis karya ilmiah. Sebagai mahasiswa sebagai kaum intelektual dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan salah satunya keterampilan menulis ilmiah. Penulisan karya ilmiah tentu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan disamping perlu adanya latihan tetapi juga perlu adanya ketekunan dan optimisme dari dalam diri individu untuk melakukan pengamatan atau penelitian dan menciptakan suatu karya ilmiah. Faktanya

mahasiswa menulis ilmiah masih sebatas dalam hal memenuhi tugas perkuliahan seperti dalam pembuatan makalah untuk keperluan mata kuliah dan apabila mengalami hambatan dalam menulis ilmiah seringkali mahasiswa terjebak dengan ketidakpercayaan dirinya akan kemampuan yang dimiliki sehingga mendorong pada tindakan meniru ide orang lain. Selain itu, untuk berpartisipasi dalam suatu *event* perlombaan ilmiah mahasiswa masih tergolong rendah. Pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis ilmiah tentunya tidak dapat diketahui tanpa adanya suatu penelitian secara langsung. Kemudian, guna mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung dapat diketahui dari kerangka berpikir dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap suatu penelitian. Menurut Paramitha et al., (2015) bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dapat berupa penjelasan sementara berkaitan dengan perilaku, fenomena, kondisi tertentu yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H1 = Ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023
2. Ho = Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk dapat mendeskripsikan gambaran pada suatu objek dalam penelitian melalui data dari sampel atau populasi dengan sebagaimana adanya, tanpa memberikan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi sekarang. Digunakannya penelitian deskriptif karena peneliti ini bertujuan untuk dapat menggambarkan, menghubungkan dan membandingkan kenyataan dalam efikasi diri terhadap kemampuan menulis mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data statistik atau angka-angka. Penelitian ini juga menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 dan *Microsoft excel* 2013. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap kemampuan menulis pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2022/2023. Data-data yang didapatkan dalam penelitian merupakan data berupa angka dan akan dilakukan analisis pengolahan data dengan statistik, kemudian peneliti akan mendeskripsikan data tersebut untuk dapat memperoleh gambaran variabel efikasi diri dengan variabel kemampuan menulis karya ilmiah.

3.2 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi menurut pendapat Arikunto (2010) bahwa populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi maksudnya ialah suatu keseluruhan dari objek penelitian yang akan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa angkatan 2019, 2020, dan 2021 PPKn FKIP

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa/i
1	2019	65
2	2020	76
3	2021	87
Total		228

Sumber Data Program Studi PPKn Tahun 2023

B. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. sebagaimana menurut Garaika (2019) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik dari populasi. Menurut Arikunto (2010) apabila subjek penelitian memiliki jumlah kurang dari 100 maka lebih baik subjek penelitian tersebut diambil semua sehingga disebut dengan penelitian populasi dan apabila subjek penelitian berjumlah lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% ataupun lebih. Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi yang dihitung dengan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{228}{(228) \cdot (0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{228}{(228) \cdot (0,01) + 1} = 69,51
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (sebesar 10% atau 0,1)

Berdasarkan perhitungan sampel yang diperoleh sebesar 69,51 mahasiswa sehingga sampel dibulatkan menjadi 70 mahasiswa dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka penulis menggunakan rumus sampel *propotional stratified random sampling* atau berstrata untuk membagi sampel permasing-masing angkatan mahasiswa. Pembagian jumlah sampel masing-masing angkatan berdasarkan pada sampel *propotional stratified random sampling* . sebagaimana menurut Garaika (2019) adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota unsur yang tidak homogen dan berstrata.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Sugiyono,2018)

Keterangan

ni = Jumlah sampel menurut strata

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut strata

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Angkatan	Perhitungan Rumus Strata	Jumlah Sampel
1	2019	$ni = \frac{65}{228} \times 70 = 19,95$	20
2	2020	$ni = \frac{76}{228} \times 70 = 23,33$	23
3	2021	$ni = \frac{87}{228} \times 70 = 26,71$	27
Jumlah Sampel			70

Sumber Data Diolah Oleh Peneliti

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dikarenakan angkatan 2019, 2020, 2021 diyakini lebih memahami tentang bagaimana menulis karya ilmiah dengan benar dan telah lebih banyak menyelesaikan berbagai tugas dalam menulis karya ilmiah sehingga akan lebih yakin dalam menulis ilmiah.

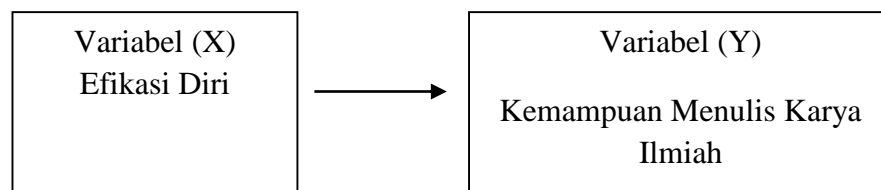
3.3 Variabel Penelitian

A. Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi variabel lain atau variabel terikat. Sebagaimana menurut Sarwono (2006) bahwa variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut dengan *independent variabel* atau variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ialah efikasi diri.

B. Variabel Terikat (Y)

Variabel Y atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagaimana menurut Sarwono (2006) variabel yang respon jika dikaitkan dengan *independent variabel* (variabel bebas) disebut dengan *dependent variabel* (variabel terikat). Variabel terikat ini merupakan variabel yang dapat diamati serta dapat diukur guna dalam menentukan pengaruh yang diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.



Gambar Keterkaitan Antar Variabel X dan Y

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

A. Definisi Konseptual

- a. Efikasi Diri adalah suatu keyakinan dari dalam diri individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mencapai tujuan ingin diinginkan.
- b. Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan suatu keuletakan ataupun kecakapan untuk menyusun dan mengemukakan ide ataupun gagasan dari hasil penelitian yang disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah

B. Definisi Operasional

Menurut Winarno (2013) definisi operasional merupakan definisi yang dilihat atau dapat dideskripsikan berdasarkan pada suatu karakteristik dari suatu hal yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur menjadi suatu hal yang menjadi kunci dalam definisi operasional.

- a. Efikasi diri merupakan suatu penilaian akan seberapa besar keyakinan dirinya pada kemampuannya sendiri ketika menjalankan tugas. Adapun indikator efikasi diri yaitu:
 - 1). Keyakinan akan dapat menyelesaikan tugas
 - 2). Keyakinan dapat menghadapi segala hambatan dan kesulitan

b. Kemampuan menulis karya ilmiah adalah suatu kesanggupan untuk memaparkan hasil penelitian dengan didukung oleh kajian teori ilmiah dan berdasarkan pada metode penelitian. Indikator penulisan ilmiah yaitu:

- 1) Kemampuan memahami sistematika penulisan
- 2) Kemampuan menganalisis masalah
- 3) Kemampuan menulis kutipan
- 4) Kemampuan menulis daftar pustaka

3.5 Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat item-item pernyataan yang berisikan tentang “ Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah”.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana skala ini bertujuan sebagai alat ukur sikap, pendapat, persepsi dari individu ataupun kelompok tentang suatu fenomena yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa pilihan ganda ataupun *checklist*.

Indikator yang akan menjadi rencana pengukuran variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Berpengaruh

Efikasi diri mahasiswa dinyatakan berpengaruh terhadap kemampuan menulis ilmiah apabila mahasiswa PPKn FKIP ketika menulis ilmiah lebih percaya dan yakin akan kemampuannya untuk menulis ilmiah dengan benar

2. Cukup Berpengaruh

Efikasi diri dinyatakan cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis ilmiah apabila mahasiswa PPKn FKIP ketika menulis ilmiah tidak sepenuhnya yakin akan kemampuannya untuk menulis ilmiah dengan benar.

3. Kurang Berpengaruh

Efikasi diri dinyatakan cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis ilmiah apabila mahasiswa PPKn tidak yakin akan kemampuannya sehingga membuat mahasiswa merasa tidak mampu untuk menulis ilmiah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

A. Teknik Pokok

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis yang terdiri dari beberapa macam pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijawab oleh responden. Sebagaimana menurut Sugiyono (2018) bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan-pernyataan secara tertulis untuk dapat diisi oleh responden. Sedangkan untuk skala yang digunakan dalam angket penelitian ini ialah skala *Likert*.

Menurut Sarwono (2006) skala *Likert* adalah skala yang berisi pernyataan maupun pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai alat ukur sikap dalam penelitian. Digunakannya skala likert dalam penelitian dikarenakan variabel yang diteliti ialah pengaruh efikasi diri terhadap perilaku mahasiswa. Sebagaimana menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa skala *likert* adalah skala yang dibuat sebagai alat ukur sikap, persepsi, pendapat seseorang maupun sekelompok orang yang berkaitan dengan fenomena sosial. Skala liket dalam penelitian ini pada variabel efikasi diri menggunakan Setuju Kurang Setuju (KS) dan, Tidak Setuju (TS). Sedangkan angket variabel (Y) menggunakan kategori Mampu (M), Kurang Mampu (KM), dan Tidak Mampu

(KM). Untuk pernyataan positif kategori Setuju/ Mampu diberikan skor 3, kategori kurang setuju/Kurang Mampu diberikan skor 2, dan kategori Tidak Setuju/Tidak Mampu diberikan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, kategori Setuju/ Mampu diberikan skor 1, kategori Kurang Setuju/ Kurang Mampu diberikan skor 2, dan kategori Tidak Setuju/ Tidak Mampu diberikan skor 3.

B. Teknik Penunjang

1. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini didukung juga dengan adanya penggunaan metode wawancara sebagai teknik untuk menunjang dalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam yang belum terjawab dengan angket. Menurut Rahmadi (2011) teknik wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan atau bertanya langsung secara tatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian. Wawancara yang terstruktur dilakukan dalam penelitian ini kepada responden mahasiswa PPKn Universitas Lampung untuk dapat memperoleh informasi tambahan guna memperkuat data penelitian. Wawancara ini dilakukan guna menunjang dalam menemukan permasalahan yang akan digunakan dalam menyusun latar belakang dan tidak menutup kemungkinan peneliti untuk melakukan wawancara kembali apabila diperlukan untuk memperoleh data dan mengetahui kebenaran penelitian. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperdalam informasi tentang efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa.

3.7 Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Maksud dari angket tertutup merupakan angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang didalamnya sudah disertai dengan alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih salah satu opsi jawaban yang telah tersedia dan dijawab sesuai dengan keadaan responden. Angket yang digunakan oleh peneliti berbentuk pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban sehingga subjek hanya tinggal memilih salah satu jawaban sesuai dengan kondisi. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi dan diberikan pedoman penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban. Instrumen angket merupakan instrumen yang utama yang digunakan dalam penelitian. Angket pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah ini akan disertakan dalam lampiran.

2. Wawancara

Instrumen wawancara adalah suatu instrumen atau pedoman yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk menggali secara mendalam permasalahan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik wawancara yang terstruktur dilakukan peneliti dengan menyiapkan pedoman pertanyaan wawancara yang akan digunakan menggali informasi kepada mahasiswa PPKn sebagai narasumber. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam suatu kebenaran antara data dan fakta yang ada dilapangan. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang terpimpin. Tujuannya adalah untuk dapat memperoleh dan melengkapi data yang belum terjawab melalui kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

Pedoman wawancara ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian yang nantinya instrumen wawancara ini akan terlampir dalam lampiran penelitian. Apabila responden mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan maka responden didorong untuk lebih memahami pertanyaan oleh peneliti. Guna memaksimalkan hasil wawancara maka peneliti menggunakan bantuan audio perekam suara untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data dan mengantisipasi keterbatasan ingatan peneliti.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* agar lebih memudahkan peneliti dalam menguji instrumen. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian setiap item-item pernyataan apakah valid atau tidak. Menurut Arikunto (2010) rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid, sesuai dengan taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk) yang digunakan $n-2$. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Penggunaan aplikasi SPSS versi 25 sebagai media yang membantu dalam menguji instrumen. Berikut langkah-langkah menghitung validitas menggunakan SPSS versi 25, seperti:

- a. Masukkan seluruh data dan skor total
- b. Klik Analyze >> Correlate >> Bivariate
- c. Masukkan seluruh item kedalam Variabels >> Klik Pearson >> OK

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji suatu instrumen guna mengetahui keajegan dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas pada suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap sama walaupun instrumen tersebut dilakukan uji coba berulang-ulang dalam waktu yang berbeda. Sejalan dengan pendapat menurut Paramitha et al., (2015) bahwa uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui sampai sejauh mana instrumen yang dibuat bisa memberikan hasil yang tidak berubah apabila dilakukan kembali pengukuran pada subjek yang sama namun diwaktu yang berbeda. Perhitungan dalam uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Uji reliabilitas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan koefisiensi reliabilitas *Alpha- Cronbach*. Hal ini karena dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1-3. Sebagaimana menurut Arikunto (2010) bahwa cara untuk mencari realibilitas instrumen jika skor nya bukan hanya 1 dan 0 misalmya dengan rentangan yang mempunyai beberapa nilai seperti (0-10, 0-100)

ataupun yang berbentuk skala 1-3, 1-5 dan lainnya maka menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Dibawah ini rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan SPSS versi 25 untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Masukkan semua data yang sama dengan data yang dipakai dalam uji validitas
- 2) Klik *Analyze >> Reliability Analysis*
- 3) Masukkan item yang valid kedalam kotak items, dengan skor tidak dimasukkan
- 4) *Statistics*, pada kotak dialog *Descriptive for klik Scale Item deleted >> Continue >> OK*.

Pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

Apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60 maka dapat dikatakan instrumen penelitian reliabel. Sebagaimana menurut Sugiono (2018) menyatakan bahwa suatu item pernyataan dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas atau alpha minimal 0,6.

Selain itu pengambilan keputusan dari uji reliabilitas pada suatu instrumen juga dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai *Cronbach's alpha* dengan nilai r tabel menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan $df = N-k$, sehingga $df = N-2$ (N merupakan banyaknya sampel sedangkan k merupakan jumlah variabel yang diteliti). Maka:

- 1). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan atau pernyataan tersebut reliabel. Maksudnya adalah item pernyataan ataupun pertanyaan dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar ataupun sama dengan r_{tabel}
 - 2). Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak reliabel. Maksudnya adalah item pernyataan ataupun pertanyaan dapat dikatakan tidak reliabel jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .
- Dalam memudahkan perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel dan SPSS versi 25.

3.9 Teknik Analisis Data

A. Analisis Teknis Distribusi Frekuensi

Analisis data dengan distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan dari hasil pengambilan data yang diperoleh dari angket variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis distribusi frekuensi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui klasifikasi dan tingkat presentase berdasarkan angket yang telah dijawab oleh responden. Teknis distribusi frekuensi digunakan dengan rumus interval. Menurut Hadi dalam Putra, R.W (2018) rumus interval digunakan untuk dapat menentukan klasifikasi skor, sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Total Skor

NT = Nilai Total Skor Tertinggi

NR = Nilai Total Terendah

K = Jumlah Kategori Alternatif Jawaban

Kemudian untuk menentukan tingkat presentase penulis menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item

Tolak Ukur Presentase hasil angket Menurut Aritonang dalam Wicaksono dan Purwanti (2019) sebagai berikut:

0%-59% = Sangat rendah/Kurang

60%-69% = Rendah/ Cukup

70%-79% = Sedang/Baik

80%-100% = Tinggi/Sangat baik

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk dapat mengetahui apakah suatu data yang terkumpul dari responden memiliki distribusi dengan normal atau tidak. Apabila data berdistribusi dengan normal maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan perhitungan parametik sedangkan apabila data tidak berdistribusi dengan normal maka dapat dilakukan uji statistik non-parametik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorv Smirnov*.

Penggunaan uji normalitas *Kolmogorv Smirnov* ini disebabkan karena data dalam penelitian ini merupakan data individu bukan kelompok serta sampel yang diambil dalam penelitian ini jumlah besar atau lebih dari 50 sampel. Perhitungan data sampel penelitian untuk memperoleh

koefisien dengan uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Langkah-langkah penggunaan SPSS versi 25 dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Masukkan semua data
- 2) Klik *Analyze >> Descriptive >> Explore* (pilih data yang akan diolah) ke *Dependent List*
- 3) Klik Kotak *Plots >Klik Factor Levels Together* pada *Boxplots >> Centang Histogram* pada *Descriptive >> centang Normality Plots With Test >> Klik Continue*

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorv smirnov* sebagai berikut:

- a). Apabila nilai Signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- b). Apabila nilai Signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier yang signifikan atau tidak antara efikasi diri (variabel x) dengan kemampuan menulis karya ilmiah (variabel y). Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan *software* SPSS versi 25. Rumus dari uji linieritas sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Penggunaan SPSS versi 25 dalam pengujian linieritas sebagai berikut:

- 1) Masukkan semua data
- 2) Klik Analyze >> Compare Means >> Means
- 3) Klik pindahkan variabel Y ke Dependent List dan Varibel X ke Independent List >> Options >> klik centang Test for Linearity >> Continue >> OK

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Apabila nilai signifikan atau Sig > 0.05 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Apabila nilai signifikan atau Sig < 0.50 dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

3.10 Analisis Data

A. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (Efikasi diri) terhadap variabel terikat (Kemampuan Menulis Karya Ilmiah). Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 25. Dasar pengambilan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig lebih kecil $<$ dari probabilitas 0.05, maka artinya ada pengaruh antara efikasi diri (X) terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Y)
- b. Jika nilai sig lebih besar $>$ dari probabilitas 0.05, maka artinya tidak ada pengaruh antara efikasi diri (X) terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Y)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Pedoman dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dengan rumus uji t adalah:

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima dan begitupun sebaliknya
- b. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak dan begitupun sebaliknya.

Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

1). Regresi Linear Sederhana

Apabila setelah dilakukan uji normalitas dan hasilnya berdistribusi normal dan dilakukan uji linearitas dengan hasil linear antara variabel x dan y maka dapat dilanjutkan untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangsih yang diberikan dari variabel efikasi diri (X) terhadap variabel kemampuan menulis ilmiah (Y). Menurut Siregar S (2013) bahwa regresi linear sederhana dilakukan dengan bertujuan guna mengetahui seberapa besar nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Analisis regresi sederhana hanya dilakukan jika variabel bebasnya hanya satu. Dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Selain

itu, dalam penelitian ini juga menggunakan daftar analisis varian atau yang disebut *anova* yang memiliki ketentuan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Adapun rumus persamaan regresi linier adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek pada variabel dependent

a = Harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Prediktor

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn Universitas Lampung dapat diambil kesimpulan bahwasanya ada pengaruh efikasi diri (variabel X) terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada mahasiswa PPKn Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023 (variabel Y), hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis regresi linier sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan hasil persentase sebesar 62,8% dan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar penelitian seperti, motivasi belajar, minat baca, dan minat belajar. Maka dari itu mahasiswa seharusnya memiliki tingkat keyakinan diri akan kemampuannya atau tingkat efikasi yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (1997) semakin baik tingkat efikasi diri seseorang maka akan memengaruhi kemampuannya dalam menulis. Berdasarkan hasil tersebut, maka efikasi diri memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023.

5.2 Saran

1. Bagi Universitas

Bagi pihak Universitas Lampung dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung seperti buku-buku atau sumber informasi lain tentang penulisan karya ilmiah dan contoh-contoh karya ilmiah yang dapat diakses baik secara langsung ataupun tidak langsung (digital) yang memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi sehingga dapat menghasilkan kualitas karya ilmiah yang baik. Selain itu, pihak universitas juga diharapkan dapat membangun pusat penulisan akademik yang menyediakan sumber daya dan bimbingan guna dapat memberikan layanan seperti konsultasi penulisan dan workshop penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Program Studi

Bagi program studi dapat membuat aturan atau regulasi dimana setiap mahasiswa diwajibkan untuk mempunyai atau mendownload buku pedoman penulisan yang ditentukan oleh universitas dan ketika menulis karya ilmiah wajib berdasarkan pada pedoman. Selain itu pihak program studi juga dapat mendorong kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen atau sesama mahasiswa dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek penulisan atau penelitian. Selain itu, program studi juga diharapkan memberikan penghargaan atau pengakuan kepada mahasiswa yang berhasil menulis karya ilmiah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan akademik, publikasi karya ilmiah ataupun memberikan kesempatan untuk mempresentasikan karya ilmiahnya di seminar atau konferensi. Program studi juga diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri

menulis karya ilmiah mahasiswa juga dengan memberikan seminar atau pelatihan terkait dengan pengetahuan dalam menulis karya tulis ilmiah .

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa lebih banyak membaca dan mempelajari tentang penulisan karya ilmiah serta melakukan latihan yang teratur dan rutin untuk menulis karya ilmiah baik dalam menulis jurnal, makalah ataupun artikel pendek lainnya. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat mengatasi rasa takut dan keraguan yang mungkin muncul ketika menulis karya ilmiah. Caranya dengan menumbuhkan pemikiran bahwa menulis adalah proses pembelajaran dan bahwa hasil karya tulisan saat proses pembelajaran mungkin tidak langsung sempurna. Upaya dalam meningkatkan efikasi diri akan menulis karya ilmiah juga dapat dilakukan mahasiswa dengan mencari motivasi dan inspirasi dari sumber-sumber yang relevan, seperti membaca karya ilmiah yang menginspirasi, berdiskusi dengan sesama mahasiswa yang memiliki minat yang sama, dan mengikuti seminar akademik tentang menulis karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi.2003. *Pengertian Kemampuan*. Jakarta: Gramedia
- Arikunto, S.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Adhikar, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. 2011. Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 1(1).
- Apriyanto, W., Yanzi, H.& Nurmalisa, Y. 2015. Pengaruh Kegiatan Organisasi Kesiswaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Terhadap Pembentukan Sikap Ilmiah Siswa SMA Peminatan MIPA. *Jurnal Pro Life*, 4(3), 441-445
- Astuti, S. P. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(1), 68–75.
- Badiaturochmah, D., Praherdhiono, H., & Sulthoni. 2021. Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Hasil Plagiat Karya Tulis Mahasiswa. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 13–21.
- Bandura, A. 1995. *Self-efficacy In Changing Societies*. New York: Cambridge University Press.
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company
- Budhyani, I. D. A., & Angendari, M. D. 2021. Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407.
- Cholifah, M., & Herawati, S. 2022. Pengaruh Perencanaan Strategis dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 95–105.
- Damayanti, R. H., & Temi, D. 2020. Hubungan Self efficacy Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa SMA Kota Bandung. *Jurnal Prosiding Psikologi*, 6(2), 807–811.

- Efendi, R. 2013. Self Efficacy: Studi Indigeneous Pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2), 61–67.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. 2019. *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi* (Jombang). LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Garaika. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV Hira Tech.
- Hafizah. 2021. Kemampuan Menulis Makalah Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 67.
- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. 2021. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika : Meta Analisis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 49–56.
- Hartono, Ruseno Arjanggi, Kurniawan. Y.N, I. A. M. 2019. *Permasalahan Dosen Dalam Menulis Bahasa Inggris Akademik dan Model Pengembangannya* (U. Press (ed.); Semarang).
- Hasanah, U., Rachmani, N., & Rosyida, I. 2019. Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit , Engange , Explore , Explain , Elaborate , Evaluate , and Extend). *Prosiding Seminar Nasional Matematika (PRISMA)*, 2, 551–555.
- Hashemnejad, F., Zogh, M., & Amini, D.2014. The Relationship between Self-efficacy and Writing Performance across Genders. *Theory and Practice in Language Studies*, 4(5), 1045–1052.
- Heriyudanta, M. 2021. Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 61–71.
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. 2017. *Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung*.
- Jendra, A. F. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 138–159.
- Juniarti, Y. 2019. Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189.
- Lesmana, G. 2023. Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Penulisan Skripsi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Tinggi (Jmp-Dmt)*, 4(2), 53–58.

- Made, N., Pawitri, A., & Wideasavitri, N. 2019. Peran Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecenderungan Kreativitas Dalam menulis Karya Ilmiah Pada Siswa SMA Yang Menjadi Anggota Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 140–152.
- Mansyur, U. 2018. Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. *Multilingual*, 17(1), 10–23.
- Marlina, B., Nur, H. M., & Harsia. 2022. Pengaruh Media Youtube, Motivasi, dan Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2).
- Mulyani, A.S. Nurmalisa, Y.& Nurhayati. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Self-Efficacy dan Curiosity Peserta Didik Mata Pelajaran PPKn di SMP 3 Metro*. diterbitkan. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Noviandari, H., & Kawakib, J. 2016. Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Self Efficacy Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 76–86.
- Nugroho.2011.*Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Paramitha, R. W. ., Rizal, N., & R.B, S. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widyagama Press.
- Permana, A. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa. *Semiotika*, 22(2), 136–150.
- Persadha, D. A. K. 2016. Studi Kompetensi Kemampuan Menulis. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.
- Putra Riki Wanda. 2018. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Tata Nilai di Nagari Cupak Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah*, 1(2), 1–13.
- Qulloh, F. I. 2021. Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 1(2), 1–8.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rosmiati, A. 2017. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- Rustika, I. M. 2012. Efikasi Diri : Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1), 18–25.

- Rustono, Mujiyanto, J., Hartono, R., Wagiran, Syaifudin, A., & Surahmat. 2018. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Sahla, W. A., & Mukhlisah, N. 2019. Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact : Implementation and Action*, 1(September 2018), 162–168.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Siregar S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pranadamedia Group
- Sudarti, N. 2017. Sukses Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Dialog*, 6(1), 527–533.
- Sugiyono, P.D. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabenta
- Supeni, S., & Yusuf. 2018. Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru Pada Guru SMP Widyawacana I Surakarta. *Adiwidya*, 2(2), 146–152.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. 2019. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33.
- Tandoko, M., Siu, O. C., & Selwen, P. 2020. Pengaruh Minat Baca Terhadap Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan. 2(2), 106–114.
- Tusianah, R., Sutarsyah, C., Sukirlan, M., Nuralisa, Y. & Ridwan, R. 2021. An Integrative Review of Self-efficacy : What Factors Enhance and Impair It ? *Wseas Transactions on Business and Economics*. 1057–1072.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Wahyuni, N. T. & I. M. 2021. Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan. *Heutagogia Journal Of Islamic Education*, 1(2), 15–25.
- Wicaksono, L., & Purwanti. 2019. Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 425–434.
- Winarno. 2013. *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).

- Yanti, N., Suhartono, & Hiasa, V. 2018. Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Lubuklinggau*, 1(1), 1–16.
- Yuliyani, R. 2017. Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Formatif*, 7(2), 130–143.
- Zagoto, L. 2019. Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2, 386–391.
- Zulkarnaini. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester I Melalui Drill Method. *Jurnal Prodi PGSD, Universitas AlMuslim*, 1(2), 1–9.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.